

USULAN PERBAIKAN PADA PROSES BONGKAR MUAT PETIKEMAS DENGAN PENDEKATAN LEAN

Mega Nilam Sari

ABSTRAK

PT. K merupakan pelabuhan yang memberikan jasa pelayanan bongkar muat petikemas. Untuk menjamin kelancaran arus barang, PT K memiliki standar kinerja operasional dalam melaksanakan proses bongkar muat. Salah satu indikatornya adalah rasio waktu efektif. Rasio waktu efektif yang tidak memenuhi standar dipengaruhi oleh lamanya waktu pelayanan pada kegiatan bongkar muat. Hal tersebut disebabkan oleh adanya aktivitas pemborosan (*waste*) dalam proses yang berlangsung selama kapal berada di tambatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *waste* dan memberikan rencana usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* yang terjadi dengan menggunakan pendekatan *lean*. Metode yang digunakan adalah kuesioner *seven waste*, BPM, VALSAT, FTA dan HOR. Hasil perhitungan berdasarkan kuesioner *seven waste*, didapatkan *waste* yang paling dominan yaitu *waste of waiting* dengan nilai rata-rata 3,6, *waste of transportation* sebesar 3,4, *waste of inventory* sebesar 3,2 dan *defect* sebesar 2,8. Berdasarkan analisa FTA didapatkan bahwa proses sandar kapal yang lambat, tenaga kerja yang belum siap, peralatan yang sering mengalami *trouble* dan kemacetan di lapangan merupakan penyebab dari *waste* yang terjadi. Berdasarkan analisa HOR didapatkan usulan rencana perbaikan berupa strategi penanganan pada penyebab *waste* tertinggi yaitu melakukan pemeliharaan peralatan secara rutin, membuat kartu laporan pemeliharaan, melakukan rapat evaluasi kerja, memperkuat koneksi internet serta melakukan penambahan unit RTG dan QCC.

Kata Kunci: *Waste, Lean, VALSAT, FTA, HOR*

IMPROVEMENT PROPOSAL OF LOADING AND UNLOADING CONTAINER PROCESS WITH LEAN APPROACH

Mega Nilam Sari

ABSTRACK

PT. K is the ports that provides container loading and unloading services. To ensure the container flows, PT K has an operational performance standards to carrying out the loading and unloading process. One of the indicators is the effective time ratio. The effective time ratio that does not reach the standards is influenced by the length of service time for loading and unloading activities. This is caused by waste activities in the process while the ship is at the mooring. This study aims to identify waste and provide a proposed improvement plan to reduce waste that occurs using a lean approach. The method used is a questionnaire of seven waste, BPM, VALSAT, FTA and HOR. Calculation results based on the seven waste questionnaire, it was found the most dominant waste, that is waste of waiting with an average value of 3.6, waste of transportation with an average value of 3.4, waste of inventory with an average value of 3.2 and defects with an average value of 2.8. Based on the FTA analysis, it was found that the waste caused by slow docking process, unprepared workers, troubled and congestion in the field. Based on the HOR analysis, it was found that a proposed improvement plan in the form of a strategy for handling the highest causes of waste, there are carrying out equipment maintenance, making a maintenance report cards, conducting work evaluation meetings, strengthening internet connections and adding RTG and QCC units.

Keywords: Waste, Lean, VALSAT, FTA, HOR